

STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN
SEKOLAH TINGGI ILMU SAINS MAMBAUL FALAH BAWEAN
(STIS-MFB)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur atas rahmat, berkat dan nikmat Allah SWT, maka proposal Pendirian Perguruan Tinggi Baru "Sekolah Tinggi Ilmu Sains Mambaul Falah Bawean" (STIS- MFB). STIS-MFB ini membuka dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Agribisnis. STIS-MFB berdomisili di Dusun Sukaoneng, Kecamatan Tambak, Kabupaten Gresik Pulau Bawean. Proposal STIS-MFB ini sudah selesai disusun, sekarang melalui proses diajukan ke Menristekdikti Jakarta.

Dengan semakin berkembang dan maraknya penggunaan teknologi di bidang pendidikan dan pertanian, maka dibutuhkan suatu sarjana pendidikan dan pertanian. Program Studi Pendidikan Matematika dan Agribisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Sains Mambaul Falah Bawean memiliki SDM yang cukup handal dan berpengalaman dalam mengelola bidang pendidikan dan bidang pertanian yang berkompeten dalam menyelenggarakan Program Studi baru.

Proposal ini disusun oleh tim yang solid dalam rangka mewujudkan program studi baru. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Seluruh Tim Penyusun Proposal Pendirian Perguruan Tinggi Baru, yakni Sekolah Tinggi Ilmu Sains Mambaul Falah Bawean, pada tahap awal dan tahap penyempurnaan atas kerjasama mulai awal penyusunan hingga proposal ini selesai disusun;
2. Pihak-pihak lain juga yang telah membantu dalam pembukaan Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Agribisnis yang bernaung di Sekolah Tinggi Ilmu Sains Mambaul Falah Bawean.

Besar harapan kami agar proposal pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Sains yang sekaligus membuka 2 program studi baru di atas dapat segera disetujui dan diberikan izin operasional oleh Menristekdikti. Semoga Allah SWT memberkahi dan mengabulkan permohonan ini, amin ya robbal alamin.

Gresik, 21 Maret 2019

Tim Penyusun Proposal

Ketua,



Abdul Haris, M.A.

Daftar Isi

Daftar Tabel (Jika Ada)

Bab I.

PENDAHULUAN

Puji syukur kami sampaikan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmad-Nya, tim diberikan kekuatan lahir bathin untuk menyelesaikan proposal ini. Untuk membuka suatu program studi baru pada suatu pendidikan tinggi, diperlukan suatu landasan hukum yang pasti, yakni Keputusan Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 234/U/2000 tentang pendirian Perguruan Tinggi. Menurut aturan tersebut, pengajuan usul pendirian Perguruan Tinggi Baru yang membuka program studi dan/ atau jurusan dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan yang pertama adalah usul pembukaan untuk dipertimbangkan pemberian izin penyelenggaraannya oleh pemrakarsa kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi harus didahului dengan kajian kelayakan akademik dan administratif.

Dalam melakukan studi kelayakan dan administratif harus memenuhi enam kriteria, yaitu :

1. Adanya prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan program studi tersebut sehingga tidak menimbulkan penganggur baru;
2. Kepastian bahwa dengan pendirian perguruan tinggi dan pembukaan program studi baru tersebut tidak mengakibatkan beban tambahan bagi pemerintah (secara finansial) dan misi utama perguruan tinggi tersebut masih tetap tertangani dengan baik;
3. Untuk menjamin tidak terjadinya kelebihan pasok lulusan, maka program studi yang diusulkan dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi;
4. Pembukaan program studi baru memperhatikan keadaan lingkungannya itu penyelenggaraan program studi oleh perguruan tinggi lain di sekitarnya atau di wilayahnya sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak sehat antarperguruan tinggi;
5. Pembukaan jurusan baru dapat menjanjikan peningkatan pemanfaatan sumber daya pendidikan tinggi yang ada dan meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi;
6. Pembukaan jurusan baru tidak akan menimbulkan gesekan internal dalam perguruan tinggi sehingga menurunkan mutu kinerjanya.

Bab II

Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan

Globalisasi dunia kerja dan revolusi di bidang teknologi serta berbagai disiplin ilmu lainnya menyebabkan terjadinya perubahan yang cepat di dunia kerja. Hal ini menuntut adanya antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi lulusan dari perguruan tinggi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kompetensi lulusan perguruan tinggi harus sesuai dengan kebutuhan kompetensi dunia kerja. Dengan makin berkembangnya iptek yang mengarah ke era *disruption*, dan perubahan kompetensi lulusan oleh dunia kerja, maka harus diikuti pula oleh berubahnya kompetensi lulusan perguruan tinggi. Evaluasi di dunia pendidikan tinggi juga harus terus dilakukan agar antara perguruan tinggi tidak terpisah dan berjarak dari dunia kerja yang riil yang ada di masyarakat. Meminjam istilah Joyonegoro bahwa antara perguruan tinggi dengan dunia kerja harus terjadi *link and match*. Beberapa pergeseran dalam hal kompetensi dunia kerja yang terjadi dewasa ini sebagai suatu dinamika hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja yang secara berkesinambungan akan terus terjadi.

Menurut Teichler (1997; 1999) telah terjadi kesenjangan yang lebar antara *outcome* pendidikan tinggi dengan tuntutan kompetensi dunia kerja, sebagai contoh telah terjadi peningkatan pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari massifikasi pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja. Hal yang sama diutarakan oleh Yorke dan Knight (2006) bahwa akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menyebabkan terjadinya berbagai perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja.

Dewasa ini modus pencarian kerja yang dilakukan bersifat multimoda, yaitu dengan memanfaatkan semua cara pencarian kerja seperti iklan koran, informasi melalui teman, melalui dosen, melalui bursa kerja, melalui internet, dan informasi dari papan pengumuman di kampus. Meski demikian pada umumnya lulusan sarjana cukup sulit untuk mendapatkan pekerjaan, meskipun ada juga yang ditawarkan pekerjaan sebelum lulus. Sebagian dari lulusan perguruan tinggi mengalami kesulitan dalam pencarian kerja pertama. Untuk itu pencari kerja untuk pekerjaan pertama kali lebih baik dilakukan melalui *networking* baik jaringan pertemanan maupun dengan senior dan dosen. Di satu sisi, situasi ini mencerminkan kedekatan hubungan kerja antara dosen dan mahasiswanya yang dipercaya untuk membantu aktifitas akademik baik itu penelitian maupun asisten akademik. Di sisi lain, hubungan dalam rangka mencari kerja (*work relationship*) ini, sebagai lanjutan dari hubungan dalam rangka pendidikan (*education relationship*) memberi manfaat bagi lulusan dengan cara memberikan kesempatan transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Pada umumnya lulusan sarjana merasa kurang atau tidak sesuai dengan pekerjaan pertamanya dan berencana untuk pindah. Sedangkan di pekerjaan terakhir umumnya pencari kerja merasa cukup puas serta tidak berencana pindah meskipun dilihat dari segi kesesuaian dengan latar belakang pendidikan tidak selalu pekerjaan yang terakhir ini juga sesuai. Tingginya mobilitas pekerjaan ini sebenarnya sudah terungkap dalam *Tracer Study I* (Fikawati dan Syafiq, 2003) yang menyebutkan bahwa sejumlah 44% responden pernah berpindah kerja dan lebih dari 30% pernah berpindah kerja minimal 2 kali. Alasan berpindah kerja umumnya terkait dengan prospek karir yang dianggap kurang cerah atau pendapatan yang dirasakan kurang.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa akan terus terjadi bahwa dunia kerja selalu membutuhkan lulusan dari perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi dimaksud adalah mereka yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna lulusan (*User*) atau perusahaan dan lain-lain.

Bab III

Bentuk, Nama, Visi, Misi, dan Ciri Khas PTS

Bentuk dan Nama Pendidikan

Bentuk pendidikan tinggi yang akan didirikan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Sains Mambaul Falah Bawean (STIS-MFB) dengan program Studi S1 Pendidikan Matematika dan Program Studi S1 Agribisnis. Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan Program Studi S1 Agribisnis STIS-MFB yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut STIS-MFB didirikan untuk dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi institusi, masyarakat dan bangsa khususnya manfaat terhadap pengelolaan sumber daya bangsa dan peningkatan *nation competitiveness*. Untuk itu telah disusun Visi, Misi dan Tujuan penyelenggaraan STIS-MFB yang mendukung dan memperkuat Visi, Misi, dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan baik pada Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi S1 Agribisnis secara khusus maupun pada Sekolah Tinggi secara umum.

Program Studi S1 Agribisnis

Visi Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Sains Mambaul adalah: “**Menjadi Program Studi Agribisnis Unggulan dan Berkualitas di Jawa Timur pada Tahun 2035**”.

Yang dimaksud dengan:

- Unggul, artinya program studi agribisnis mampu menghasilkan lulusan trampil di bidang agribisnis sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja yang mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain; dan
- Berkualitas, artinya menghasilkan lulusan sesuai dengan standar kebutuhan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan cekatan dalam menjalankan tugas sesuai dengan kompetensinya yang memiliki moral dan karakter yang agamis dan mempunyai peringkat akreditasi tertinggi (A) menurut standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Misi Program Studi.

Misi Program Studi Agribisnis STIS-MFB, adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang inovatif dalam menghadapi perkembangan di berbagai bidang keilmuan dan teknologi.

- b. Melaksanakan penelitian yang berkualitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman yang bermanfaat bagi pembelajaran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan ilmu dan teknologi serta sebagai agen pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan

Tujuan Program Studi

Berdasarkan Visi, Misi, Program Studi tersebut telah dirumuskan tujuan Program Studi Agribisnis STIS-MFB adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan bermutu dan berdaya saing pada bidang agribisnis, berjiwa *entrepreneur* serta menguasai ilmu dan teknologi agribisnis yang berkelanjutan;
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang agribisnis dan *entrepreneur* untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c. Mewujudkan program studi agribisnis sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, pembangunan nasional dan perubahan global.

Ciri Khas Lulusan

Profil atau karakteristik lulusan STIS-MFB yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah : Lulusan sarjana yang mampu bertindak cerdas, kreatif, arif dan bijaksana dalam penelitian baik di bidang teknologi, teknologi terapan maupun teknologi tepat guna untuk menghasilkan temuan baru atau inovasi teknologi yang berdaya guna bagi masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas hidup dan pelestarian sumber daya alam dan berakhlakul kharimah

Kurikulum Program Sarjana S1 Program Studi Agribisnis

Kurikulum

Program Studi Agribisnis STIS-MFB, merumuskan kurikulum secara terstruktur yang terdiri dari kompetensi utama, kompetensi pendukung, kompetensi lainnya guna menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi yang berorientasi pada masa depan, sehingga lulusan Prodi Agribisnis dapat bersaing di dunia kerja yang selaras dengan visi dan misi STIS-MFB Bawean.

Kompetensi utama lulusan Program Studi Agribisnis STIS-MFB terdiri dari 8 kompetensi *hard skill* dan 5 kompetensi *soft skill*.

Kompetensi *hard skill* meliputi :

1. Menguasai teori ekonomi, bisnis, manajemen, kewirausahaan dan IPTEK pertanian untuk mengelola perusahaan Agribisnis;
2. Mampu mengorganisasikan dan memimpin perusahaan agribisnis secara kreatif dan inovatif;
3. Mampu merencanakan, menjalankan dan mengembangkan bisnis pangan lokal yang adaptif terhadap perubahan lingkungan;
4. Mampu mengambil keputusan strategik dan operasional serta berani menghadapi risiko bisnis secara bertanggung jawab;
5. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif solusi di bidang agribisnis secara komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara egaliter;
6. Menguasai prinsip dan konsep komunikasi untuk memberikan alternatif solusi permasalahan agribisnis;
7. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan temuan ilmiah yang diakui masyarakat akademis;
8. Menguasai metode kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis permasalahan agribisnis serta mempertanggungjawabkan hasil analisis secara akademik;

Kompetensi *soft skill* meliputi :

1. Kemampuan mengembangkan kreativitas, keinovatifan, dalam mengembangkan agribisnis;
2. Kemampuan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin;
3. Mampu belajar sepanjang hayat dan berwawasan global;
4. Memiliki jiwa kewirausahaan di bidang agribisnis;
5. Memiliki jiwa *leadership*.

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

Visi Program Studi

Visi Program studi Pendidikan Matematika STIS-MFB adalah **sebagai program studi unggulan yang berkualitas dan profesional di bidang Pendidikan Matematika menuju era profesionalisme guru sampai pada tahun 2035**

Makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam visi tersebut adalah:

1. Kata *sebagai* bermakna *sepatutnya* Program Studi *bisa menjadi*.
2. Kata *Unggulan* bermakna selalu berusaha untuk menjadi *yang diunggulkan*.
3. Kata *Berkualitas* bermakna mempunyai *mutu yang baik*.
4. Kata *Profesional* bermakna mampu mendidik mahasiswa menjadi insan yang mampu berkompetisi dan memiliki moral yang baik.
5. Kata Pendidikan Matematika bermakna mahasiswa memiliki keilmuan dalam bidang pendidikan matematika dan mampu menerapkan serta mengatasi problematik di dunia pendidikan matematika.

Misi Program Studi.

Program Studi Pendidikan Matematika S T I S - M F B mempunyai misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran pada bidang Pendidikan Matematika yang selalu dikembangkan sehingga menghasilkan guru Matematika yang profesional;
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan matematika;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan hasil kreasi dan inovasi dalam bidang Pendidikan Matematika;

Tujuan Program Studi

Dalam rangka mewujudkan tercapainya visi dan misi yang telah dirumuskan di atas, maka dirumuskanlah tujuan program studi sebagai berikut:

1. Mewujudkan kehidupan sivitas akademika yang rasional-akademis, berkarakter, dinamis, objektif, dan berketahanan mental, serta berwawasan budaya bangsa yang didasari nilai-nilai luhur, keimanan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu menghasilkan guru Matematika yang berkarakter, berkualitas, dan profesional yang berkompetensi akademis, pedagogis, sosial, dan kepribadian yang berlandaskan sikap (*attitude*) dan etika profesi serta berwawasan pendidikan seumur hidup (*life long education*);
2. Menghasilkan penelitian di bidang pendidikan Matematika yang berkualitas dan inovatif serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Matematika dan bersifat aplikatif dalam pembelajaran di sekolah;
3. Mewujudkan sivitas akademika dan lulusan dan yang memiliki kepekaan sosial- akademis dalam memberikan layanan pengabdian masyarakat.

Ciri Khas Lulusan

Profil atau karakteristik lulusan STIS-MFB yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah: lulusan sarjana yang mampu bertindak cerdas, kreatif, arif dan bijaksana dalam penelitian baik di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna bagi masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas hidup dan berakhlakul kharimah

Kurikulum Program Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Matematika

Kurikulum

Sejalan dengan perubahan IPTEKS dan tuntutan dunia kerja maka perguruan tinggi harus beradaptasi dengan melakukan perubahan kurikulum secara kontinu. Perubahan ini digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat global. Kurikulum yang terdapat di Program Studi Pendidikan Matematika dikelola secara berkelanjutan dan secara berkala dilakukan pengembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan keilmuan, peraturan pemerintah serta tuntutan dunia kerja yang professional yang terus berubah secara dinamis.

Dengan demikian, diharapkan lulusan yang dihasilkan Program Studi Pendidikan Matematika memiliki kompetensi dan kemampuan untuk dapat bersaing mengikuti

perkembangan dan perubahan yang terjadi.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika mengacu pada visi misi dan tujuan Program Studi yang merupakan turunan dari visi misi dan tujuan Sekolah Tinggi. Penyusunan kurikulum berpedoman kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Uraian ringkas kompetensi utama lulusan

Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi utama lulusan Program Studi Pendidikan Matematika disusun berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- Menggunakan bilangan, hubungan di antara bilangan, berbagai sistem bilangan dan teori bilangan.
- Menggunakan pengukuran dan penaksiran.
- Menggunakan logika matematika.
- Menggunakan konsep-konsep geometri.
- Menggunakan konsep-konsep statistika dan peluang.
- Menggunakan pola dan fungsi.
- Menggunakan konsep-konsep aljabar.
- Menggunakan konsep-konsep kalkulus dan geometri analitik.
- Menggunakan konsep dan proses matematika diskrit.
- Menggunakan trigonometri.
- Menggunakan vektor dan matriks.
- Menjelaskan sejarah dan filsafat matematika.
- Mampu menggunakan alat peraga, alat ukur, alat hitung, piranti lunak komputer, model matematika, dan model statistika
- Menguasai kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

- Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Uraian Singkat Kompetensi Pendukung Lulusan

Lulusan Progdil Pendidikan Matematika STIS-MFB juga dibekali dengan kompetensi pendukung. Kompetensi pendukung ini dimaksudkan untuk memberikan kemampuan dan keahlian kepada mahasiswa yang berkaitan langsung dengan kompetensi utamanya sebagai pendidik profesional di sekolah menengah. Kompetensi ini meliputi:

1. Menguasai metodologi penelitian ilmiah dan memiliki sikap ilmiah yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat
2. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran matematika matematika
3. Memiliki wawasan global dan memahami isu-isu global yang mutakhir di bidang pendidikan matematika

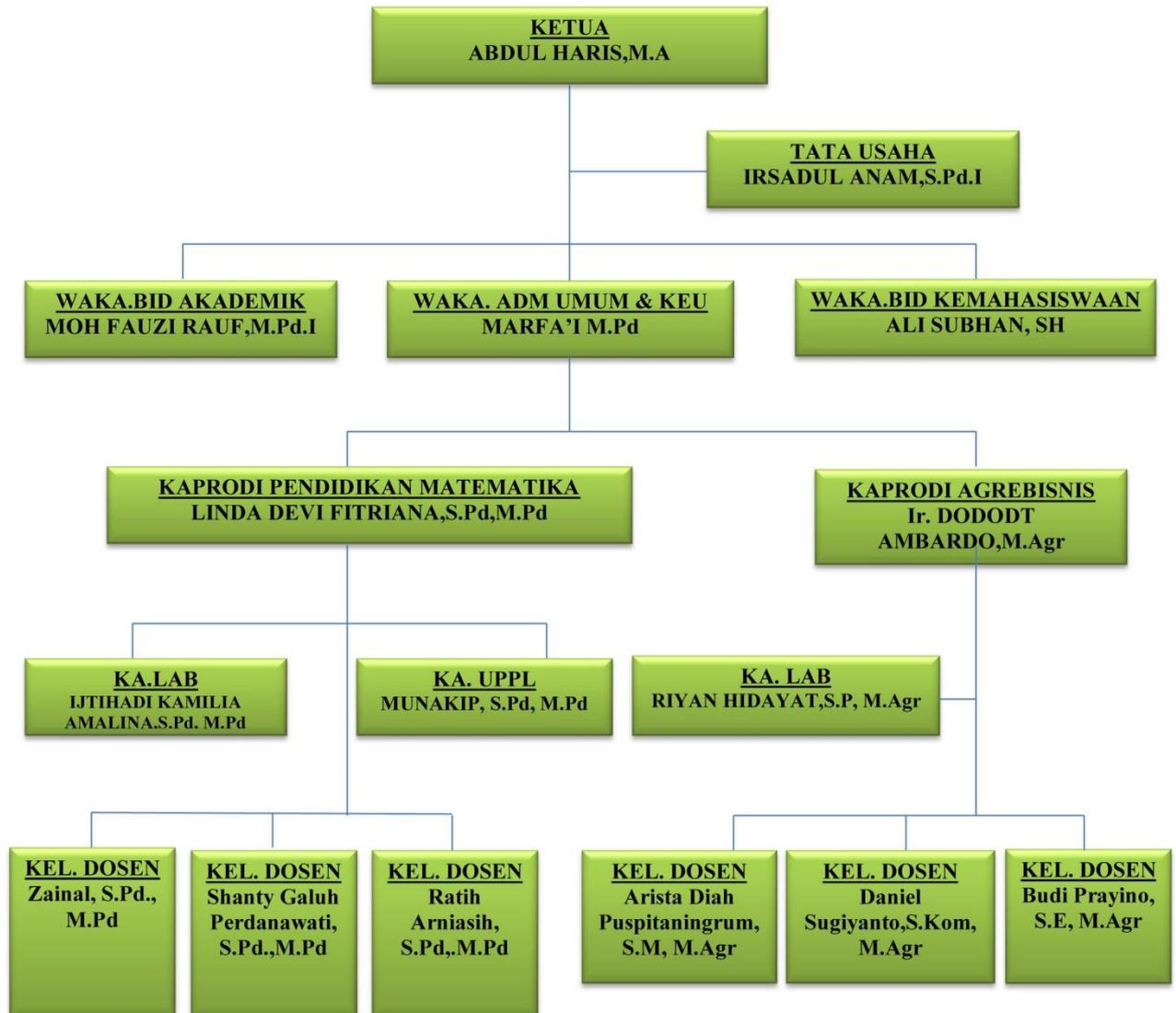
Bab IV

Penyelenggaraan, Organisasi, Dan Lembaga Penunjang Kegiatan PTS

Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Sain Mambaul Falah Bawean, yaitu Yayasan Kyai Burhan Al Mansur, yang berdomisili di Dsn Tambilung, Desa Sukaoneng, Kecamatan Tambak, Kabupaten Gresik, Pulau Bawean .

Organisasi dari STIS-MFB dituangkan dalam struktur organisasi yang menentukan tata kerja organisasi berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH TINGGI ILMU SAINS (STIS)
MAMBAUL FALAH BAWEAN (MFB)
(STIS - MFB)



Lembaga penunjang PTS, yaitu organisasi-organisasi profesi yang terkait dengan disiplin ilmu yang didirikan oleh PTS Sekolah Tinggi Ilmu Sains Mambaul Falah Bawean, yang memiliki dua disiplin ilmu yaitu Pendidikan Matematika dan Agribisnis, yaitu perusahaan-perusahaan, lembaga-lembaga pemerintah yaitu: LL Dikti, Kemenristekdikti, lembaga-lembaga pendidikan dalam negeri atau luar negeri dan lain-lain.

Bab V

Bidang Ilmu, Program Studi, dan Metode Pembelajaran

Bidang ilmu yang didirikan di STIS-MFB yaitu bidang Ilmu Sains yang melingkupi Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Agribisnis.

Pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dikoordinasikan sebelumnya pada rapat rutin di program studi tentang persiapan perkuliahan. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pembelajaran sesuai rencana pembelajaran semester yang berisi identitas mata kuliah, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, serta media pembelajaran yang digunakan. Dengan strategi pembelajaran yang benar, maka mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif memanfaatkan berbagai sumber baik secara virtual maupun nonvirtual. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk merancang, memonitor, dan mengevaluasi secara periodik kegiatan perkuliahan (dosen dan mahasiswa hadir dalam perkuliahan), penyusunan materi perkuliahan, penggunaan strategi dan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, serta penilaian hasil belajar.

Setiap mata kuliah yang terdapat dalam struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika STIS-MFB dideskripsikan dan dijabarkan ke dalam RPS yang melingkupi capaian pembelajaran, kompetensi, kompetensi akhir yang direncanakan, dan indikator pembelajaran. Capaian Pembelajaran dijabarkan dalam kompetensi akhir yang direncanakan yang menjabarkan tentang kemampuan yang harus dicapai oleh mahasiswa di akhir pembelajaran. Dalam menyusun RPP, setiap dosen mengacu pada RPS dan deskripsi mata kuliah yang telah dibuat sehingga materi yang disampaikan sesuai dan tidak saling tumpang tindih dengan materi yang lain.

Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran terpusat pada mahasiswa seperti diskusi, tutor sebaya, seminar proposal penelitian, dan workshop media pembelajaran.

Mahasiswa dilatihkan bagaimana menemukan informasi tentang topik-topik tertentu sesuai mata kuliah yang disajikan kembali dalam bentuk makalah individu maupun kelompok (makalah kelompok disusun setelah dilaksanakan diskusi kelompok) lalu dipresentasikan di kelas kepada teman-teman sekelas beserta dosen pengampu.

Selain itu mahasiswa juga berlatih menyampaikan ide penelitian dalam seminar proposal dan ujian komprehensif. Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan koneksi internet dan *wi fi*, dan dilengkapi proyektor LCD sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Penilaian yang dilakukan dosen dengan cara mengamati aktifitas mahasiswa saat pembelajaran, memberikan tugas individu maupun kelompok, serta melaksanakan ujian baik di tengah maupun di akhir semester kepada masing-masing mahasiswa. Hal ini digunakan sebagai mahasiswa untuk mengoreksi kekurangan pemahaman jika nilainya kurang serta menjadikannya sebagai motivasi terhadap gaya dan kebiasaan belajarnya.

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai standar perkuliahan yang sudah ada yaitu *database* kurikulum, *database* dosen, evaluasi jumlah tatap muka perkuliahan, evaluasi perkuliahan, monitoring tatap muka perkuliahan, penentu nilai akhir mata kuliah, dan rekapitulasi pengumpulan nilai akhir. Hasil dari monitoring digunakan sebagai materi dalam rapat rutin Prodi yang membahas tentang audit mutu RPS, RPP dan materi perkuliahan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk semester berikutnya.

Bab VI

Prospek Minat dan Daya Tampung Mahasiswa Setiap Program Studi

Sesuai dengan tujuan penyelenggaraan STIS-MFB yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki: integritas ilmiah dan kemampuan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan menyelesaikan masalah yang kompleks, kemampuan mengomunikasikan hasil-hasil penelitian serta kemampuan berkerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, maka profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian yang dapat diisi oleh lulusan adalah:

1. Dosen pada perguruan tinggi, Sekolah Tinggi,
2. Guru untuk pendidikan tingkat SMP, SMU, dan SMK;
3. Konsultan bagi perusahaan agribisnis, bidang pendidikan, swasta lainnya;
4. Tenaga ahli pada institusi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pembangunan;
5. Peneliti pada lembaga-lembaga riset nasional/ internasional;
6. Wirausaha bidang agribisnis, konsultan pendidikan matematika, dan lain-lain.

Minat masyarakat untuk meneruskan pendidikan setelah lulus SMU, SMK, dan MA di Kabupaten Gresik khususnya keinginan masuk ke Program Studi Pendidikan Matematika dan Agribisnis dapat digambarkan melalui data kondisi eksisting berapa jumlah murid SMU, SMK, dan MA yang ada di Pulau Bawean Kabupaten Gresik, khususnya yang saat ini telah memasuki kelas 3. Kondisi eksisting jumlah murid yang ada di Pulau Bawean, Kecamatan Tambak dan Sangkapura saat ini adalah : 588 murid MA, 115 murid IPA dan 97 murid IPS, dan 35 orang murid SMK.

Hasil studi kelayakan melalui survey di Kecamatan Bawean menunjukkan bahwa saat ini di Bawean ada...sekolah menengah atas, yakni : SMUN dan SMU Swasta, SMK, Madrasah Aliyah (MA). Jumlah murid yang ada secara keseluruhan untuk tahun pelajaran 1018/2019 adalah = 1038 murid, dengan rincian : 588 murid Madrasah Aliyah, 115 murid IPA dan 97 murid IPS untuk SMUN Bawean, 53 murid IPA dan 50 murid IPS untuk SMU swasta dan 135 murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jadi itu sebagai gambaran hasil survey tim yang dilakukan di Pulau Bawean, Kecamatan Tambak dan Sangkapura, Kabupaten Gresik tahun 2019. Dari jumlah tersebut diharapkan akan tertarik untuk registrasi sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sains-Mambaul Falah Bawean (STIS-MFB), baik minat pada Program Studi Agribisnis maupun Program Studi Pendidikan Matematika.

Bab VII

Dosen dan Tenaga Kependidikan Setiap Program Studi

Sesuai dengan Keputusan menristek dikti No 80 tahun 2018 bahwa jumlah dosen tetap untuk setiap program studi baru minimal berjumlah 5 orang dengan persyaratan sesuai dengan UU No 14 tahun 2015 yakni harus memiliki pendidikan Magister (S2).

Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Matematika

Jumlah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika ada 6 orang, yakni :

1. Linda Devi Fitriana, S.Pd, M.Pd
2. Ijtihadi Kanilia Amalia, S.Pd, M.Pd
3. Munakip, S.Pd, M.Pd
4. Zainal, S.Pd, M.Pd
5. Shanty Galuh Perdanawati, S.Pd, M.Pd
6. Ratih Arniasih, S.Pd, M.Pd

Dosen tetap Program Studi Agribisnis

Jumlah dosen tetap pada Program Studi Agribisnis ada 6 orang, yakni :

1. Ir. Dodot Ambardo, M.Agr.
2. Riyan Hidayat, S.P., M.Agr.
3. Arista Dyah Puspitaningrum, S.P, M.Agr.
4. Yennyka Lei Lasariyanti, S.Fam, M.Agr.
5. Daniel Sugiyanto, S.Kom, M.Agr.
6. Budi Prajitno, S.E., M.Agr.

Bab VIII

Prasarana Dan Sarana PTS

Prasarana Kampus

Tuliskan data ruang yang telah tersedia untuk digunakan sebagai sarana pendidikan dengan mengikuti format tabel berikut ini.

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Total Luas	Lokasi	Kondisi**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ruang kuliah	4	224	Dsn Tambilung, Desa Sukaoneng, Kec.	Baik
2	Ruang dosen tetap	2	112	Sda	Baik
3	Ruang administrasi	3	168	sda	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	56	sda	Baik
5	Ruang praktikum *):	2	112	sda	Baik
6	Ruang Micro Teaching	1	56	sda	Baik
Luas Seluruhnya			728		

8.3.2 Sarana Pembelajaran

Tuliskan data sarana pembelajaran (mesin, peralatan laboratorium/ studio/ bengkel, komputer, dll.) yang telah tersedia dan akan digunakan dalam penyelenggaraan program/ kegiatan institusi dengan mengikuti format tabel berikut ini.

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Kepemilikan *)		Kondisi *)	
			Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peralatan laboratorium: Pendidikan Matematika				Terawat	-
2	Komputer	3	Milik		Terawat	
3	Lain-lain : ...					

Bab VIII

Sumber Dana Dan Pembiayaan Selama Lima Tahun PTS

Rencana Penggunaan Dana

Tuliskan rencana penggunaan dana dalam tiga tahun ke depan dengan mengikuti format tabel berikut ini.

No.	Jenis Penggunaan	Penggunaan Dana (Juta Rupiah)			Jumlah (Juta Rupiah)
		T	T+1	T+2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penyelenggaraan Pendidikan*)	697.5	745	1059	1027
2	Penelitian	38	38	38	38
3	Pengabdian kepada Masyarakat	10	10	10	10
4	Investasi Prasarana	202		29.2	29.2
5	Investasi Sarana				
6	Investasi SDM				
	Lain-lain, sebutkan:...				
Jumlah		947.5	793	1136.2	1104.2

Catatan:

T=Tahun akademik pertama PT beroperasi

*) Termasuk gaji dosen dan tenaga kependidikan.

Bab IX

Kesimpulan

1. Pendirian perguruan tinggi dan pembukaan program studi baru tersebut tidak mengakibatkan beban tambahan bagi pemerintah (secara finansial) dan misi utama perguruan tinggi tersebut masih tetap tertangani dengan baik.
2. Untuk menjamin tidak terjadinya kelebihan pasok lulusan, maka program studi yang diusulkan dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
3. Pembukaan program studi baru memperhatikan keadaan lingkungannya itu penyelenggaraan program studi oleh perguruan tinggi lain di sekitarnya atau di wilayahnya sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak sehat antar perguruan tinggi.

4. Pembukaan jurusan baru dapat menjanjikan peningkatan pemanfaatan sumber daya pendidikan tinggi yang ada dan meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi.
5. Pendirian Perguruan Tinggi Baru di daerah terpencil, yakni di Pulau Bawean ini merupakan program pemerintah yang memperhatikan dan mewujudkan pemerataan pendidikan ini ke seluruh pelosok tanah air. Oleh karena itu pemerintah harus mengabulkan permohonan ini, sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia di daerah terpencil

Daftar Pustaka

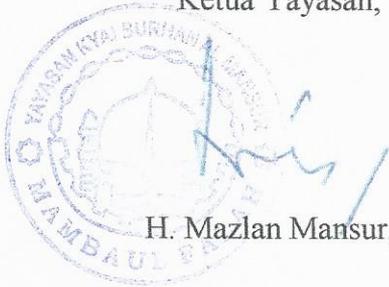
Teichler U. 1997. Graduate employment: challenges for the higher education in the twenty-first century. Higher Education in Europe Vol XXII No 1.

Teichler U. 1999. Research on the relationship between higher education and the world of work: past achievements, problems and new challenges. Higher Education Vol 38: 169-190

York M and PT Knight. 2006. Curricula for economic and social gain. Higher Education 2006 Vol 51: 565-568

Lampiran 1: Prasarana dan Sarana yang disediakan

Ketua Yayasan,



H. Mazlan Mansur, S.E.

Gresik, 21 Maret 2019,

Ketua Tim,



Abdul Haris, M.A.